

BAB V

PENUTUP

Bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data yang dibutuhkan akan melalui proses pengumpulan data, untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data agar memperoleh suatu penyelesaian terhadap permasalahan yang diteliti.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria-kriteria yang dapat mempengaruhi penilaian kinerja *supplier* buah semangka di Giant regional Malang ada 17 kriteria, yaitu *Quality* (K1), *Delivery* (K2), *Performance History* (K3), *Production Facilities and Capacities* (K4), *Price* (K5), *Technical Capability* (K6), *Procedural Compliance* (K7), *Communication System* (K8), *Reputation and Position* (K9), *Operating Controls* (K10), *Repair Service* (K11), *Attitude* (K12), *Packaging Ability* (K13), *Labor Relation Record* (K14), *Geographical Location* (K15), *Ammount of Past Bussiness* (K16), dan *Reciprocal Arrangement* (K17). Sub kriteria yang dapat mempengaruhi penilaian kinerja *supplier* buah semangka di Giant regional Malang ada 25 sub kriteria, yaitu kemampuan *supplier* dalam memberikan pasokan buah semangka yang segar, tidak layu, dan tidak busuk (K1a), kemampuan memberikan pasokan buah semangka sesuai dengan volume atau ukuran yang ditetapkan perusahaan (K1b), ketiadaan memar atau cacat pada permukaan buah (K1c), ketepatan waktu pengiriman (K2a), ketepatan jumlah pengiriman (K2b), sejarah kinerja dari supplier (K3a), fasilitas produksi dan kapasitas dari supplier (K4a), kesesuaian harga produk dengan standar harga yang ditetapkan oleh pusat (K5a), kelengkapan administratif dan dokumen (K6a), transportasi (K6b), negosiasi (K6c), prosedur komplain atau keluhan (K7a), pemberitahuan perubahan jadwal pengiriman (K8a), konfirmasi perubahan harga (K8b), kelancaran sistem komunikasi (K8c), reputasi dan posisi supplier di dalam industri (K9a), pemenuhan perubahan volume pesanan (K10a), pemenuhan perubahan standar (K10b), layanan perbaikan terhadap

pelayanan yang diberikan (K11a), sikap supplier pada perusahaan (K12a), ketepatan packaging produk yang dikirim (K13a), catatan hubungan dengan karyawan supplier/relasi tenaga kerja (K14a), lokasi/letak geografis supplier (K15a), jumlah kontrak masa lalu yang dilakukan oleh supplier (K16a), dan pengaturan hubungan timbal balik terhadap supplier (K17a).

2. Hasil perhitungan dengan *Analytic Network Process* (ANP) terhadap keterkaitan masing-masing kriteria penilaian kinerja *supplier* buah semangka memberikan hasil berupa bobot masing-masing kriteria. Urutan kriteria yang memiliki bobot terbesar hingga terkecil yaitu kriteria *Quality* (K1) dengan bobot sebesar 17,236%, *Communication System* (K8) dengan bobot sebesar 15,558%, *Delivery* (K2) dengan bobot sebesar 15,505%, *Technical Capability* (K6) dengan bobot sebesar 10,739%, *Reputation and Position* (K9) dengan bobot sebesar 8,54%, *Operating Controls* (K10) dengan bobot sebesar 6,781%, *Reciprocal Arrangement* (K17) dengan bobot sebesar 5,809%, *Performance History* (K3) dengan bobot sebesar 4,887%, *Ammount of Past Bussiness* (K16) dengan bobot sebesar 4,152%, *Price* (K5) dengan bobot sebesar 2,613%, *Production Facilities and Capacities* (K4) dengan bobot sebesar 2,151%, *Attitude* (K12) dengan bobot sebesar 1,99%, *Geographical Location* (K15) dengan bobot sebesar 0,968%, *Labor Relation Record* (K14) dengan bobot sebesar 0,88%, *Repair Service* (K11) dengan bobot sebesar 0,775%, *Packaging Ability* (K13) dengan bobot sebesar 0,713%, dan *Procedural Compliance* dengan bobot sebesar 0,701%.
3. Hasil penilaian dan evaluasi kinerja *Supplier* buah semangka sesuai dengan kriteria yang ada dapat diurutkan sebagai berikut:
Supplier yang memiliki nilai terendah terhadap perhitungan dari seluruh kriteria diperoleh oleh *Supplier* A dengan total nilai keseluruhan sebesar 0,05617. Selanjutnya diikuti oleh *Supplier* B dengan total penilaian kinerja keseluruhan sebesar 0,11890. Kemudian diikuti oleh *Supplier* D yang memiliki total penilaian kinerja keseluruhan sebesar 0,26242. *Supplier* yang memiliki nilai tertinggi terhadap perhitungan dari seluruh kriteria diperoleh oleh *Supplier* C dengan total nilai keseluruhan sebesar 0,56249 sehingga *Supplier* C dapat dijadikan sebagai *supplier* prioritas

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini secara umum antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja seluruh

supplier secara berkala, dimana evaluasi atau penilaian dapat dilakukan dalam periode waktu tertentu seperti tiap semester, atau tiap tahun. Hal ini dapat mendukung reputasi perusahaan di mata konsumen, karena kinerja *supplier* terus mendapat pantauan sehingga terjaga dengan baik.

2. Perusahaan sebaiknya memiliki kriteria penilaian dan bobot masing-masing kriteria *supplier* yang jelas, hal tersebut untuk memudahkan evaluasi dan penilaian terhadap *supplier* mulai dari level manajemen terendah hingga tertinggi. Kriteria-kriteria tersebut juga perlu terus ditinjau dan dievaluasi agar relevan dengan kondisi terkini dan kebutuhan perusahaan.
3. Penelitian di masa mendatang dapat terus-menerus dilakukan, antara lain dengan mempertimbangkan/memperkirakan alokasi *order*/pemesanan terhadap masing-masing *supplier*, maupun memperkirakan periode evaluasi kinerja yang ideal.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada perusahaan antara lain:

1. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilakukan guna membuat *supplier* lebih jelas dalam memahami kondisi serta kebutuhan perusahaan terhadap produk yang akan dipasok.
2. Pemberian *report* dapat dilakukan agar *supplier* dapat mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja *supplier* dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Perbaikan komunikasi dan *sharing* informasi dapat dilakukan sebagai bentuk konfirmasi ulang terhadap ketersediaan barang, serta konfirmasi *supplier* dalam proses pengiriman barang.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada *supplier* antara lain:

1. Pemberian *report* sebagai bentuk *feedback* atas laporan kinerja yang telah diberikan kepada perusahaan.
2. Perbaikan komunikasi dan *sharing* informasi kepada perusahaan dalam memberikan informasi terhadap ketersediaan pasokan barang, serta konfirmasi kesediaan dan lokasi selama proses pengiriman barang.